

Kas merupakan aktiva penting perusahaan yang rawan akan risiko kecurangan. Maka, diperlukan pengendalian kas yang optimal guna meminimalkan risiko tersebut. Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip pengendalian internal kas pada Lembimjar Neutron Yogyakarta Cabang Tamansiswa yang merupakan salah satu perusahaan jasa pelayanan pendidikan. Hampir semua siklus perusahaan jasa erat kaitannya dengan kas. Maka dari itu, pengendalian internal kas adalah salah satu hal penting yang menunjang kelancaran operasional usaha.

Analisis difokuskan pada implementasi prinsip pengendalian internal menurut teori Kieso (2005) dan Horngren (2006). Data-data diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi serta wawancara. Metode penulisan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diklasifikasi serta dianalisis, penulis mengidentifikasi hal-hal yang belum sesuai dengan teori. Penulis pun menggali informasi mengenai penyebab ketidaksesuaian tersebut serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan. Secara garis besar, penulis berkesimpulan bahwa implementasi pengendalian kas Lembimjar Neutron Yogyakarta cabang Tamansiswa sudah cukup baik, namun masih diperlukan beberapa langkah perbaikan guna meningkatkan efektivitas pengendalian.

Kata kunci : pengendalian kas, prinsip pengendalian kas

Cash is an important asset which has high risk of frauds. Because of it, it's needed an optimal internal control to minimize those risks. This writing is aimed to analyze the implementation of cash control at Lembaga Bimbingan Belajar Neutron Yogyakarta branch Tamansiswa, which is one of educational services company. Almost all the transactions that occurred relate to the cash. Therefore, cash internal control is so important to support the operating activities.

The analysis focus on the implementation of internal control principles based on Kieso (2005) and Hongren (2006). The data obtained from observation, documentation, and interview. The method of the writing is descriptive qualitative. Based on the data collected, classified, and analysed, the writer identified the implementation which is not applicable. The writer also searched the information about the cause and gave the recommendation which's needed. The outline, the writer concluded that the implementation of cash control at Lembaga Bimbingan Belajar Neutron Yogyakarta branch Tamansiswa is good enough. However, it's still need the improvement strategies to increase the effectiveness of control.

Keyword: cash control, cash control principles